

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT



Skema Pendanaan:

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERPADU (PPMT)

EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA MASYARAKAT DESA JOGONEGORO
KABUPATEN MAGELANG

Bidang Unggulan (BU):

RENSTRA-03: Teknologi Informasi dan Komunikasi

Oleh :

| | | | |
|---|---------------------------------|------------|-----------------------|
| 1 | Dimas Sasongko, S. Kom., M. Eng | 0602058502 | Teknik Informatika S1 |
| 2 | Ade Suryadana | 1905040084 | Teknik Informatika S1 |
| 3 | Naufal Anis Fauzan | 2005040014 | Teknik Informatika S1 |
| 4 | Venia Almira | 2005040019 | Teknik Informatika S1 |
| 5 | Jihan Nuariputri | 2005040023 | Teknik Informatika S1 |
| 6 | Erna Candra Dewi | 2008020012 | Ilmu Komunikasi S1 |

Form/Unimma/STD/06.03-05-01

Laporan kemajuan ini merupakan bukti kinerja pemenuhan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang

| | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Standar hasil | <input type="checkbox"/> Standar pelaksana |
| <input type="checkbox"/> Standar isi | <input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana |
| <input checked="" type="checkbox"/> Standar proses | <input type="checkbox"/> Standar pengelolaan |
| <input type="checkbox"/> Standar penilaian | <input type="checkbox"/> Standar pembiayaan |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN PPMT

1. a. Judul : Edukasi Pencegahan Stunting pada Desa Jogonegoro Kabupaten Magelang
- b. Bidang Renstra : Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c. Topik Renstra : Pengembangan Sistem Informasi dan Piranti TIK

2. Ketua pelaksana
- a. Nama lengkap dan gelar : Dimas Sasongko, S. Kom., M. Eng
- b. URL Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6612423>
- c. Golongan/Pangkat/NIK : Penata Muda Tk. I / IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknik/ Teknik Informatika

3. Alamat ketua pelaksana
Alamat Rumah/Telp : Perum. Bumi Prayudan Blok C.10, Mertoyudan, Kab. Magelang

4. Jumlah anggota pelaksana : 5 orang
5. Nama dan NPM anggota pelaksana : Ade Suryadana/1905040084
Naufal Anis Fauzan/2005040014
Venia Almira/2005040019
Jihan Nuariputri/2005040023
Erna Candra Dewi/2008020012

6. Lokasi kegiatan : Desa Jogonegoro
7. Kerjasama dengan institusi lain : KPM Desa Jogonegoro
8. Lama PPMT : 1.5 bulan
9. Biaya yang diperlukan
- a. LPPM UNIMMA : -
- b. Sumber lain (sebutkan) : Rp3.046.000
- JUMLAH : Rp3.046.000

Magelang, 7 Februari 2022

Mengetahui,
Kaprodi

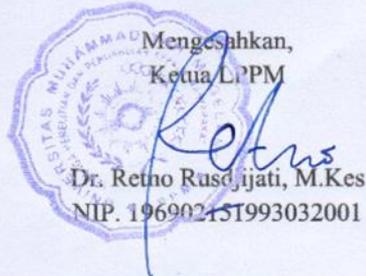


Setiyo Nugroho, ST., M.Eng
NIDN 0631088203

Ketua pelaksana

Dimas Sasongko, S.Kom., M.Eng.
NIDN 0602058502

Mengesahkan,
Ketua LPPM



Dr. Retno Rusdijati, M.Kes
NIP. 196902151993032001

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN PENGESAHAN PPMT | 2 |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 4 |
| 1.1 Analisis Situasi | 4 |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan..... | 4 |
| BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN..... | 6 |
| 2.1 Profil Masyarakat/Mitra Sasaran | 6 |
| 2.2 Kondisi dan Potensi Mitra | 6 |
| BAB 3. METODE PELAKSANAAN..... | 7 |
| 3.1 Lokasi Kegiatan | 7 |
| 3.2 Metode Pelaksanaan | 7 |
| 3.3 Kontribusi Mitra | 8 |
| BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN | 9 |
| 4.1 Hasil Pelaksanaan PPMT..... | 9 |
| 4.2 Luaran PPMT..... | 11 |
| 4.3 Potensi Keberlanjutan | 14 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 15 |
| Lampiran 1. | 15 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Jogonegoro merupakan salah satu desa di Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Secara wilayah kecamatan Mertoyudan terdiri dari 13 desa atau kelurahan, 200 RW, dan 805 RT. Jumlah penduduk kecamatan ini adalah 115.084 dengan perincian laki-laki sebanyak 57.158 jiwa dan perempuan sebanyak 57.926 jiwa. Luas wilayah kecamatan ini sebesar 45,35 km².

Letak dan Luas Wilayah Desa Jogonegoro, Desa Jogonegoro secara administratif masuk ke dalam wilayah Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, terletak di arah barat laut dari Ibu Kota kabupaten Magelang kurang lebih berjarak 8 Km dan 5 Km dari Kantor Kecamatan Mertoyudan, Waktu tempuh untuk menuju ke Kantor Kecamatan mertoyudan sekitar 15 menit dan waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten Magelang kurang lebih 20 menit. Desa Jogonegoro memiliki konfigurasi dataran dengan ketinggian antara 293 - 300 m dari permukaan laut (DPL), sehingga digolongkan sebagai dataran sedang dengan hawa sejuk. Luas Desa Jogonegoro kurang lebih ada 300 Ha dengan pembagian penggunaan lahan sebagai tanah sawah seluas 174.638 H, tanah Kering atau tegalan seluas 64.402 Ha, pemukiman seluas 42.095 Ha, dan fasilitas Umum ada seluas 25 Ha. Desa Jogonegoro terdiri dari 9 Dusun, 4 Komplek perumahan, 56 RT dan 13 RW.

Stunting adalah permasalahan yang ada di Desa Jogonegoro dan sampai saat ini masih menjadi hal yang menjadi fokus dari Desa Jogonegoro untuk mengurangi permasalahan stunting.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat kegiatan PPMT ini mempermudah akses informasi terkait stunting di Desa Jogonegoro dengan adanya website edukasi stunting antisunting.com.

a. Potensi Sosial

Dengan adanya website mengenai stunting, kepedulian masyarakat terhadap stunting semakin tinggi. Masyarakat akan saling peduli dan dapat sharing tentang stunting berdasarkan informasi yang dapat didapatkan melalui website.

b. Nilai tambah dari sisi IPTEKS

Dengan berkembangnya teknologi, masyarakat dipaksa untuk lebih mengetahui persoalan stunting dari berbagai media, salah satunya adalah website. Sehingga masyarakat mengerti bagaimana cara menyikapi permasalahan stunting.

c. Dampak manfaat

Adanya website diharapkan mampu mengurangi jumlah stunting yang ada di lingkungan sekitar desa. Sehingga kekhawatiran masyarakat tentang meningkatnya jumlah stunting akan berkurang.

d. Nilai tambah bagi UNIMMA

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
2. media promosi bagi Universitas Muhammadiyah Magelang, untuk memperkenalkan kepada masyarakat melalui kegiatan PPMT.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil Masyarakat/Mitra Sasaran

Penduduk Desa Jogonegoro penduduknya mencapai 7.458 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.702 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.756 jiwa. Pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat terbagi menjadi beberapa pekerjaan dengan mayoritas pekerjaan sebagai karyawan swasta. Jumlah kepala keluarga mencapai 2.579 kepala keluarga.

2.2 Kondisi dan Potensi Mitra

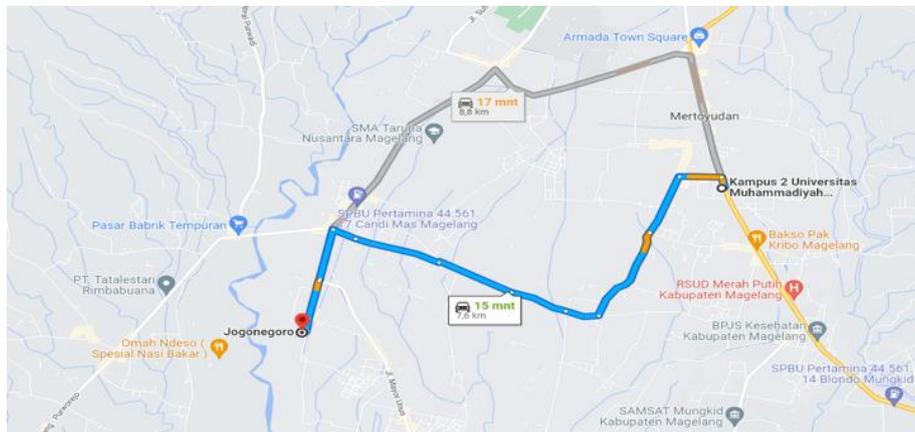
Stunting menjadi salah satu permasalahan yang masih terus ditangani oleh desa Jogonegoro. Saat ini jumlah stunting yang ada di desa tersebut mencapai 17 anak. Stunting menggambarkan adanya masalah gizi kronis yang diderita selama masa balita. Dampak buruk stunting jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang kurang. Stunting juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ibu/calon ibu, masa janin, dan bayi/balita. Saat ini di Desa Jogonegoro terdapat total kurang lebih 40 ibu hamil yang terdiri dari 32 ibu dengan kehamilan normal dan 8 kehamilan ibu dengan kasus resiko tinggi.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh desa Jogonegoro seperti kelas pranikah, test HB, dan kelas stunting ternyata belum mampu mengurangi jumlah kasus stunting di Desa Jogonegoro. Pihak Desa harus melakukan usaha yang lebih keras yang mana membutuhkan waktu yang cukup lama juga agar permasalahan Stunting di Desa Jogonegoro bisa berkurang. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya fasilitas yang dapat menunjang para pihak Desa agar dapat mengurangi terjadinya Stunting dengan memberikan suatu sosialisasi kepada masyarakat tentang Stunting dan kurang adanya program pembimbingan para warga Desa ke Puskesmas. Maka dari itu kami bermaksud untuk membuat suatu media publikasi terkait edukasi Stunting, lalu penyebaran brosur mengenai Stunting dan pendampingan kegiatan masyarakat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Kegiatan

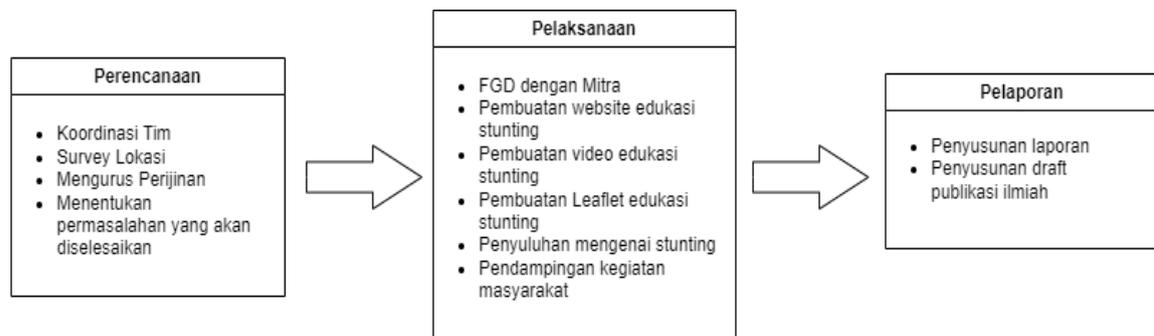
Desa Jogonegoro secara administratif masuk ke dalam wilayah Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, terletak di arah barat laut dari Ibu Kota kabupaten Magelang kurang lebih berjarak 8 Km dan 5 Km dari Kantor Kecamatan Mertoyudan, Waktu tempuh untuk menuju ke Kantor Kecamatan mertoyudan sekitar 15 menit dan waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten Magelang kurang lebih 20 menit. Desa Jogonegoro memiliki konfigurasi dataran dengan ketinggian antara 293 - 300 m dari permukaan laut (DPL), sehingga digolongkan sebagai dataran sedang dengan hawa sejuk. Jarak Universitas Muhammadiyah Magelang dengan lokasi mitra adalah 7,6 km seperti yang terlihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Jarak Lokasi Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Lokasi Mitra Desa Jogonegoro

3.2 Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPMT di Desa Jogonegoro disusun secara sistematis terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tindak lanjut. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti yang terlihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3.3 Kontribusi Mitra

Mitra berpartisipasi aktif dalam setiap rencana kegiatan. Sebelum proposal ini dibuat terlebih dahulu dilakukan survei awal dan wawancara untuk mengetahui kondisi mitra dan hal-hal apa yang perlu dibenahi atau dilakukan untuk memberdayakan kelompok mitra. Mitra mendukung secara penuh dalam penanganan stunting di tempat mitra dan dikombinasikan dengan pengembangan pembelajaran di kampus tempat pelaksana. Pembuatan media edukasi berupa *website* mengenai stunting dilakukan untuk memberikan wawasan kepada mitra bagaimana cara mencegah dan menangani stunting.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

4.1 Hasil Pelaksanaan PPMT

Kegiatan PPMT di Desa Jogonegoro berlangsung sejak 14 Desember 2022 sampai dengan 14 Januari 2023. Beberapa program kerja yang dilakukan yaitu pengembangan media edukasi berupa website mengenai stunting, sosialisasi mengenai edukasi stunting dan pencegahannya, dan pendampingan posyandu di dusun. Berikut ini merupakan serangkaian hasil dari kegiatan PPMT yang telah dilakukan oleh kelompok PPMT Desa Jogonegoro:

1. Pembuatan website edukasi stunting

Berdasarkan kutipan dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 yang dimaksud dengan stunting yaitu gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang diakibatkan oleh kurangnya asupan gizi dan infeksi berulang. Stunting terjadi ditandai dengan ukuran panjang atau tinggi badan di bawah standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tertuang arahan Presiden RI yang menjelaskan tentang Percepatan Penurunan Stunting. Hal ini menandakan bahwa stunting menjadi fokus utama Presiden karena jumlahnya yang terus meningkat. Dalam membantu mengurangi angka stunting yang tersebar di masyarakat, kelompok PPMT telah membangun sebuah website yang berisi edukasi mengenai stunting dan pencegahannya. Website ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat umum dari orangtua, ibu hamil, bahkan khalayak umum.

Website ini dibangun dengan harapan mampu menjadi salah satu sarana dan prasarana yang menarik dalam memahami dan mencegah stunting. Media website dipilih karena sifatnya yang fleksibel dan dapat terus dilakukan pengembangan sesuai dengan situasi yang berlaku. Dengan adanya website ini, diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk lebih peduli terhadap stunting dan pencegahannya. Timeline dan dokumentasi kegiatan pembuatan website edukasi stunting dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1.

Tabel 4. 1 Timeline Pembuatan Website edukasi stunting

| No | Hari dan Tanggal | Kegiatan | Waktu |
|----|--------------------------|---|---------|
| 1. | 1 Des 2022 - 23 Des 2022 | Membangun website yang berisi berbagai macam edukasi dan informasi mengenai stunting. | 110 jam |



Gambar 4. 1 Pembuatan Website Edukasi Stunting

2. Sosialisasi pentingnya pencegahan stunting

Selain menyediakan media edukasi, kelompok PPMT desa Jogonegoro juga mengadakan sosialisasi mengenai stunting kepada para orang tua. Sosialisasi ini juga dihadiri oleh ketua KPM desa Jogonegoro yaitu bidan Anik yang turut memberikan materi mengenai stunting. Timeline dan dokumentasi kegiatan sosialisasi pentingnya pencegahan stunting dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.2.

Tabel 4. 2 Timeline Sosialisasi Pentingnya Pencegahan Stunting

| No | Hari dan Tanggal | Kegiatan | Waktu |
|----|--------------------|---|--------------------------|
| 1. | Jumat, 23 Des 2022 | Mendatangi lokasi mitra dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai stunting dan pengenalan website yang telah dibuat. | 08.00 - 12.00 (4 jam) |



Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pencegahan Stunting

3. Pendampingan posyandu di Desa Jogonegoro

Pendampingan posyandu di Desa Jogonegoro untuk membantu dan mengetahui secara langsung bagaimana kasus stunting yang terjadi di lingkungan sekitar. Pendampingan ini dilakukan untuk turut berpartisipasi dalam membantu proses pemantauan tinggi badan dan berat badan pada anak sehingga dapat mengetahui perkembangan anak yang memenuhi standar atau mengalami stunting. Dalam pendampingan ini, kelompok PPMT Desa Jogonegoro juga membagikan leaflet mengenai stunting kepada petugas posyandu dan orang tua.

Dengan pembagian leaflet ini diharapkan orang tua dapat lebih memahami tentang stunting dan pencegahannya. Timeline dan dokumentasi kegiatan pendampingan posyandu di Desa Jogonegoro dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Gambar 4.3.

Tabel 4. 3 Timeline Kegiatan Pendampingan Posyandu di Desa Jogonegoro

| No | Hari dan Tanggal | Kegiatan | Waktu |
|----|--------------------|--|--------------------------|
| 1. | Senin, 26 Des 2022 | Mendatangi dusun untuk melakukan pendampingan posyandu dan membantu rekap data tinggi badan dan berat badan anak | 07.00 - 13.00 (6 jam) |

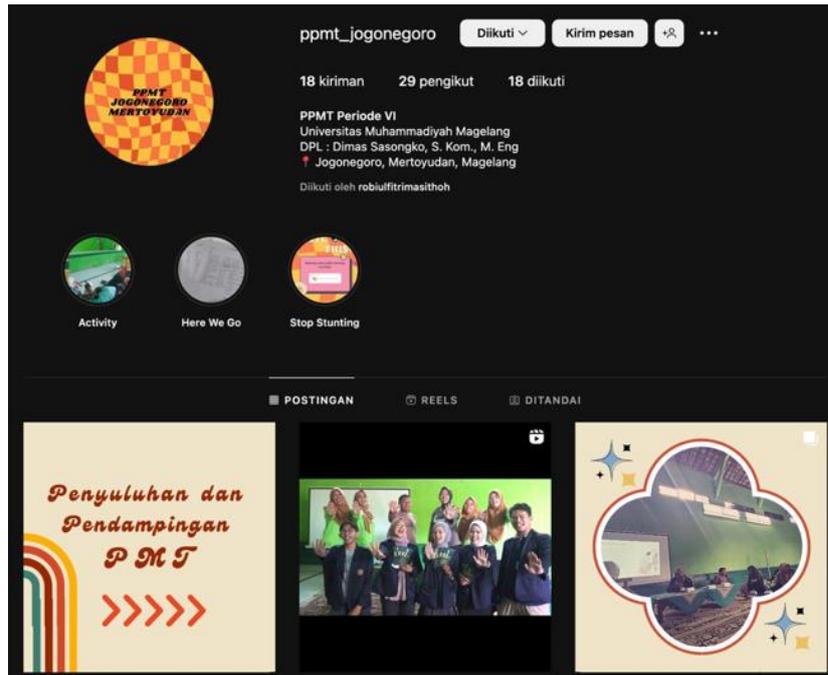


Gambar 4. 3 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Posyandu di Desa Jogonegoro

4.2 Luaran PPMT

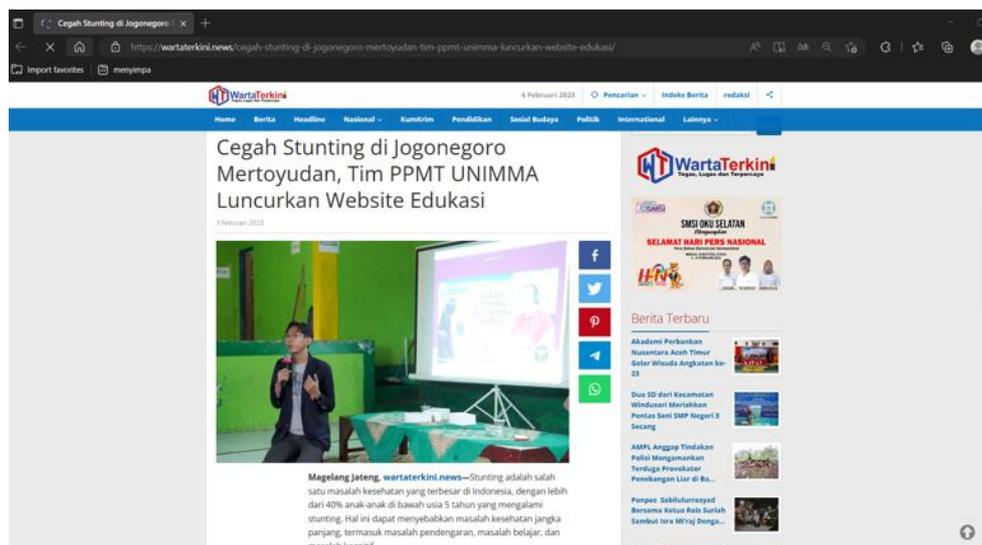
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jogonegoro menghasilkan beberapa luaran wajib, yaitu:

1. Publikasi kegiatan pada media massa online melalui postingan via Instagram yang dilakukan secara berkala. Akun Instagram dapat diakses pada alamat https://www.instagram.com/ppmt_jogonegoro/. Hasil publikasi kegiatan pada Instagram seperti yang terlihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4. 4 Luaran Akun Media Sosial Instagram

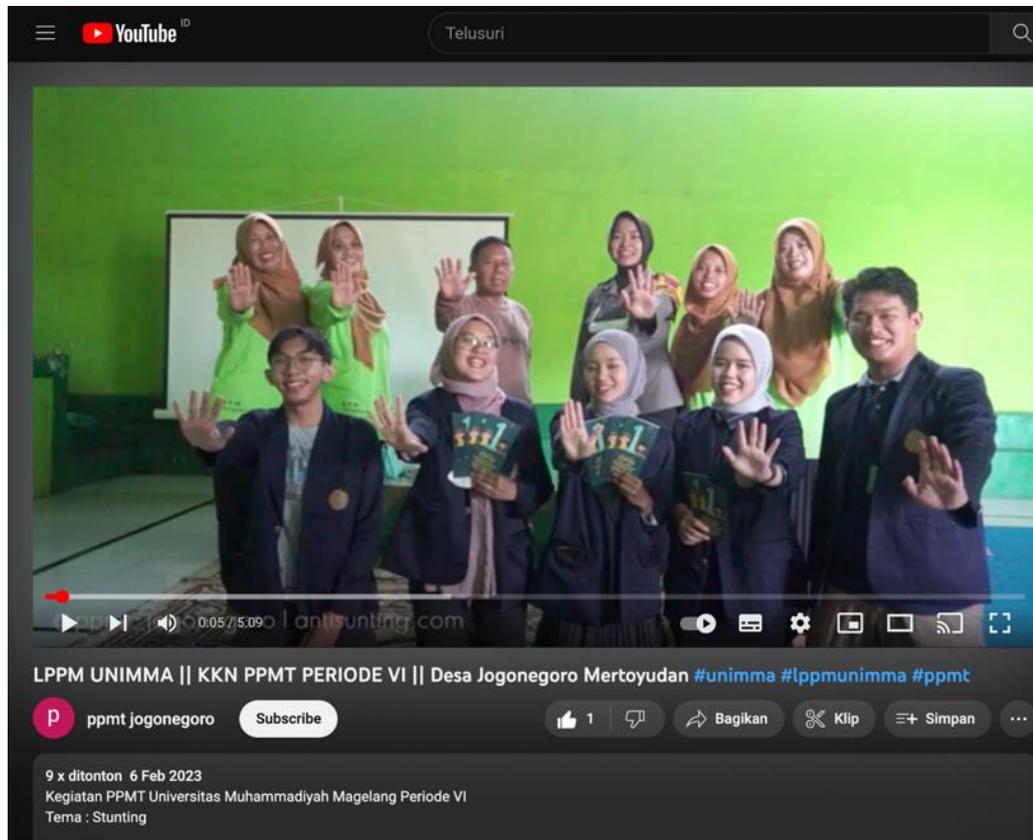
2. Press release ke media massa elektronik untuk menyebarluaskan informasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Press release kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jogonegoro dapat diakses pada link <https://wartaterkini.news/cegah-stunting-di-jogonegoro-mertoyudan-tim-ppmt-unimma-luncurkan-website-edukasi/>. Hasil publikasi kegiatan pada media massa elektronik seperti yang terlihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4. 5 Luaran Press Release Media Massa Elektronik

3. Video dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jogonegoro dipublikasikan pada portal video Youtube. Luaran video dokumentasi dapat

diakses pada link https://www.youtube.com/watch?v=AZyReH0q_34. Hasil publikasi kegiatan pada portal video Youtube seperti yang terlihat pada Gambar 4.6.

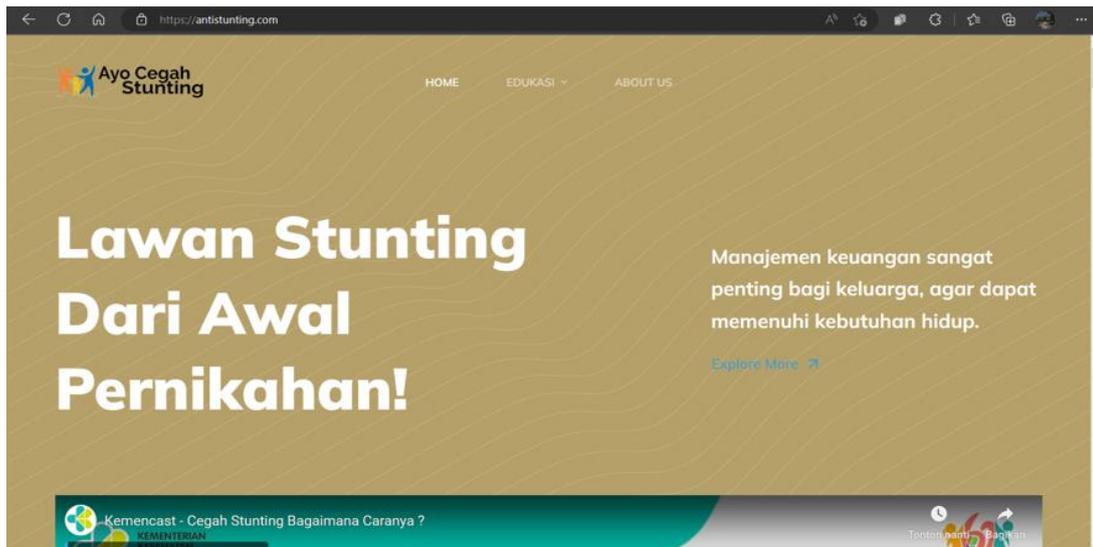


Gambar 4. 6 Luran Video Dokumentasi pada Portal Youtube

4. Artikel Ilmiah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jogonegoro disubmit ke Jurnal Abdine Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai.

Selain menghasilkan luaran wajib kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat juga luaran tambahan kegiatan, yaitu:

1. Website yang berisi edukasi mengenai stunting dan pencegahannya. Website hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diakses pada link <https://antistunting.com/>. Hasil website seperti yang terlihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Website Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Leaflet mengenai stunting dan kalender ke warga desa Jogonegoro. Hasil leaflet seperti yang terlihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Leaflet Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

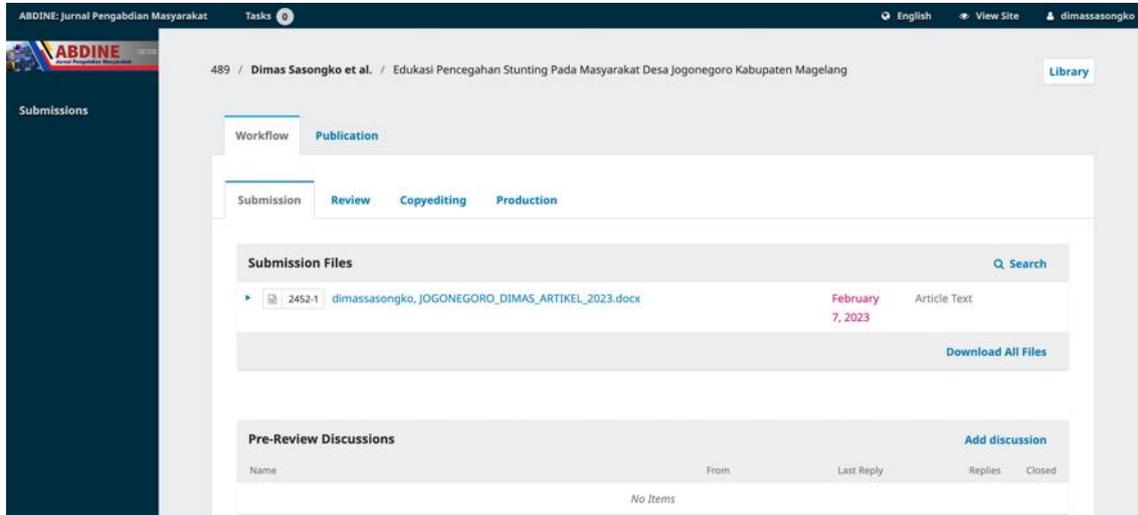
4.3 Potensi Keberlanjutan

Dalam kegiatan PPMT ini, tim PPMT Jogonegoro akan terus mengembangkan website mengenai stunting yang telah dibuat. Website ini diharapkan mampu memberikan berbagai informasi update mengenai stunting beserta edukasi mengenai stunting dan pencegahannya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Bukti Submit Artikel ilmiah



Link Video

https://www.youtube.com/watch?v=AZyReH0q_34&t=23s

Bukti publikasi di media massa

<https://wartaterkini.news/cegah-stunting-di-jogonegoro-mertoyudan-tim-ppmt-unimma-luncurkan-website-edukasi/>



Foto-foto kegiatan





Lampiran lainnya (website dan leaflet)

The image shows a screenshot of the website <https://antistunting.com>. The top navigation bar includes the logo 'Ayo Cegah Stunting' and menu items 'HOME', 'EDUKASI', and 'ABOUT US'. The main banner features the headline 'Lawan Stunting Dari Awal Pernikahan!' and a sub-headline 'Manajemen keuangan sangat penting bagi keluarga, agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.' with an 'Explore More' link. Below the banner is a video player for 'Kemencast - Cegah Stunting Bagaimana Caranya?'. The main content area displays an article titled 'Seberapa Bahaya Stunting Saat Ini?' with a large graphic. The graphic includes the text '1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN' and 'Stunting (Merah)'. It also contains the text: 'Kendali gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan'. The article text states: 'Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas.' At the bottom of the article, statistics are presented: 24.4% Penderita Stunting, 17.6Jt Anak (1 - 4 Tahun), and 1.74Jt Pernikahan.

Lawan Stunting Dari Awal Pernikahan!

Manajemen keuangan sangat penting bagi keluarga, agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.

[Explore More](#)

Kemencast - Cegah Stunting Bagaimana Caranya?

Seberapa Bahaya Stunting Saat Ini?

Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas.

24.4% Penderita Stunting

17.6Jt Anak (1 - 4 Tahun)

1.74Jt Pernikahan



PROGRAM 1000 HPK :

1. Persiapan sebelum hamil (Pelayanan PUS dan WUS) :

- Pemeriksaan kesehatan dan konseling gizi
- asupan gizi yang baik untuk PUS

2. Masa kehamilan

- Pemeriksaan kehamilan/ Ante Natal Care (ANC) minimal 4 kali selama kehamilan
- Makanan bergizi bagi ibu selama kehamilan
- pemberian tablet tambah darah asam folat
- pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT)
- Konseling persiapan persalinan penanggulangan kecacingan pada ibu hamil
- Pemberian kelambu bersektida bagi ibu hamil positif malaria
- pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronis

MARI CEGAH STUNTING PADA ANAK

Persiapan Sebelum Hamil

- Pemeriksaan kesehatan bagi PUS (Pasangan Usia Subur)
- Asupan gizi yang baik bagi PUS (Pasangan Usia Subur)

Masa Kehamilan

- Pemeriksaan kehamilan
- Makanan bergizi untuk ibu hamil
- Pemberian tablet tambah darah, asam folat, dan imunisasi tetanus toxoid (TT)

Persalinan Nifas dan Menyusui

- Persalinan oleh tenaga kesehatan
- Pelayanan KB pasca persalinan
- Nutrisi ibu selama menyusui

Bayi dan Balita

- IMD (inisiasi menyusui dini)
- ASI eksklusif selama 6 bulan
- MPASI dengan nutrisi tepat
- Pemberian tablet vit A dan anti cacing
- Pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak melalui KMS dan KKA

MARI CEGAH STUNTING PADA ANAK DENGAN MENGOPTIMALKAN PENGASUHAN PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

STUNTING

Menurut WHO, di seluruh dunia, diperkirakan ada 178 juta anak di bawah usia lima tahun pertumbuhannya terhambat karena stunting.

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama. Stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun.

Menurut UNICEF, stunting didefinisikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan, dengan tinggi bawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis) diukur dari standar pertumbuhan anak kelahiran WHO.

Selain pertumbuhan terhambat, stunting juga dikaitkan dengan perkembangan otak yang tidak maksimal, yang menyebabkan kemampuan mental dan belajar yang kurang, serta prestasi sekolah yang buruk.

PENYEBAB STUNTING

Situs Adoption Nutrition menyebutkan, stunting berkembang dalam jangka panjang karena kombinasi dari beberapa atau semua faktor-faktor berikut:

- Kurang gizi kronis dalam waktu lama
- Retardasi pertumbuhan intrauterine
- Tidak cukup protein dalam proporsi total asupan kalori
- Perubahan hormon yang dipicu oleh stres
- Sering menderita infeksi di awal kehidupan seorang anak

GEJALA STUNTING

1. Anak berbadan lebih pendek untuk anak seusianya
2. Proporsi tubuh cenderung normal tetapi anak tampak lebih muda/kecil untuk usianya
3. Berat badan rendah untuk anak seusianya
4. Pertumbuhan tulang tertunda

CEGAH STUNTING ITU PENTING